

Pengesahan

Nama : GILBERT AUSTIN BARITA
NIM : 125160432
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan & Leverage terhadap Nilai Perusahaan dalam Bidang Industri Sektor Konsumsi (Studi Empiris Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)
Title : The Effect of Profitability, Liquidity, Company Size and Leverage on Company Value in the Consumption Sector Industry (Empirical Study Listed on the IDX for the 2018-2021 Period)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
2. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK/NIP: 10197044



Jakarta, 19-Januari-2023

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan & Leverage terhadap Nilai Perusahaan dalam Bidang Industri Sektor Konsumsi (Studi Empiris Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

Disusun oleh:

GILBERT AUSTIN BARITA NIM.
125160432

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GILBERT AUSTIN BARITA
NPM : 125160432
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM
SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (DALAM
STUDI EMPIRIS PADA PERIODE 2018-2021)

Jakarta, 20 Juli 2022

Dosen Pendamping



(Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA; Asean CPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GILBERT AUSTIN BARITA
NIM : 125160432
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM
SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (DALAM
STUDI EMPIRIS PADA PERIODE 2018-2021)

Tanggal : 20 Januari 2023

Ketua Penguji



(Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si)

Tanggal : 20 Januari 2023

Anggota Penguji



(Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak.,
CA; Asean CPA)

Tanggal : 20 Januari 2023

Anggota Penguji



(Susanto Salim SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM
SEKTOR KONSUMSI PADA PERUSAHAAN MENUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (DALAM STUDI EMPIRIS
2018-2021)

ABSTRAK:

penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menilai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dalam studi empiris pada periode 2018-2021). Penelitian ini menggunakan 16 perusahaan manufaktur dari sektor konsumsi telah diseleksi dengan metode *purposive sampling* dengan total 64 data selama empat tahun terakhir. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berakhir pada 1 Januari pada periode tertentu. Pengolahan data dalam penelitian tersebut menggunakan *software IBM SPSS 22 Statistic*. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas memiliki positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to observe and assess the effect of profitability, liquidity, leverage and firm size on firm value in manufacturing companies in the consumption sector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (in an empirical study in the 2018-2021 period. This study uses 16 manufacturing companies from the consumption sector which have been selected by purposive sampling method with a total of 64 data for the last four years. The data used is secondary data in the form of financial statements ending on January 1 in a certain period. The data in this study uses the IBM SPSS statistical software 22. The results of the study state that profitability has a significant positive effect on firm value, liquidity has an insignificant positive effect on firm value, while firm size and leverage have a significant negative effect on firm value. to the value of the company.

Keywords : firm value, profitability, liquidity, and firm size

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan kasih kepada Tuhan Yang Esa atas segala atas segala berkat, anugerah, dan karunia-Nya yang berusaha mampu penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021”. Skripsi ini disusun tujuan-Nya untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat tidak selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbing dari beragam pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang sangat sabar dan bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan hingga memberikan jalan yang

bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

6. Papa, Mama, Aretha, Frits, Frans dan Shani yang telah memberikan kesabaran, dukungan, bantuan, doa, motivasi, dan kasih kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
7. Kevin, Ardi, Tommy, Monica, dan Dana yang telah mendengarkan curahan hati saya untuk menceritakan tentang skripsi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman dari grup “DPR Untar”, Bang Tomy, Bang Handry, Bang Hari, Bang Mabid, Bang Alif, Bang Aldo, Bang Marcel, Bang Andhika, Bang Sandy, Ardian, Roby, Angkasa, Elisabeth, Rivaldi dkk. yang telah memberikan inspirasi dan waktu serta kasih dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yaitu Nurul, Sheila, dan Ferda yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta informasi yang bermanfaat dari yang tidak mengerti hingga menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu.
10. Orang-orang tidak bisa saya sebutkan secara satu per-satu yang mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, walaupun adanya masalah yang saya belum selesaikan.

Penulis menyadari tanpa adanya mereka, skripsi yang saya buat tidak akan selesai secara tepat waktu walaupun adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan berusaha agar skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang menginginkannya.

Jakarta, 26 Juni 2022



Gilbert Austin Barita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Sinyal (<i>Agency Theory</i>).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Nilai Perusahaan	9
2. Profitabilitas.....	12
3. Likuiditas	13
4. Ukuran Perusahaan	14
5. Leverage.....	15
C. Kaitan Antar Variabel-Variabel	16

1. Teori.....	16
1.1 Keterkaitan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	16
1.2 Keterkaitan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	17
1.3 Keterkaitan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	18
1.4 Keterkaitan antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	22
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
1. Hipotesis	23
1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	24
1.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	25
1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	26
1.4 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaaa	26
2. Kerangka Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	26
C. Operasional Variabel dan Intrumen Penelitian.....	27
a. Variabel Dependen.....	27
b. Variabel Independen	28
a) Profitabilitas	28
b) Likuiditas	28
c) Ukuran Perusahaan.....	29
d) Leverage.....	29
D. Analisis Data	30
1. Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
3. Uji Normalitas.....	32
4. Uji Multikolinieritas.....	32
5. Uji Heteroskedastisitas.....	33

6. Analisis Uji Berganda	27
E. Uji Hipotesis	34
a. Uji F / Uji Kelayakan Model.....	34
b. Uji T	35
b. Uji Koefisien Determinasi (R2)	36
E. Hasil Perbandingan Penelitian Sebelumnya	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Subyek Penelitian	58
B. Deskripsi Obyek Penelitian	59
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	60
D. Hasil Analisis Data.....	61
1. Statistik Deskriptif	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Uji Normalitas.....	63
4. Uji Multikolinieritas.....	64
5. Uji Heteroskedastisitas.....	65
6. Analisis Uji Berganda	66
E. Uji Hipotesis	68
a. Uji F / Uji Kelayakan Model.....	68
b. Uji T	69
b. Uji Koefisien Determinasi (R2)	70
E. Pembahasan	71
F. Pembahasan Hasil Sebelumnya	72
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan & Saran.....	81
1.Keterbatasan	81
2.Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 4.1 Penentuan Sampel	47
Tabel 4.2 Daftar Nama Sampel Perusahaan	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Normal P-Plot</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Klomorov-smirnov</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Normal P-Plot</i>	53
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Klomorov-smirnov</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokredastisitas	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi tanpa dam Durbin Was on	56
Tabel 4.10 Hasil Uji F (secara simultan)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji T (secara parsial)	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Pembahasan	61
Tabel 4.14 Tabel Pembahasan Sebelumnya	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan	84
Lampiran 2 Daftar Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2018- 2021	85
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	87
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Klomorov-Smirnov</i>	88
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Autokorelasi tanpa Durbin watson</i>	80
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin watson	89
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	90
Lampiran 8 Hasil Uji <i>F</i>	91
Lampiran 9 Hasil Uji <i>T</i>	92
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Adjusted R²</i>	i

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

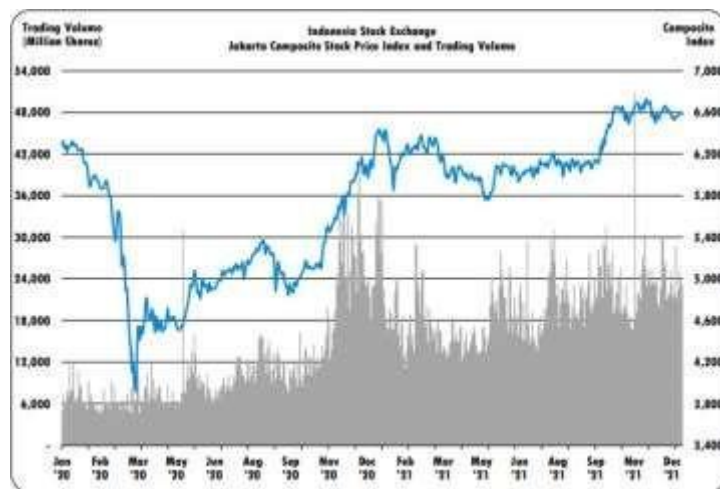
Pasar modal adalah pasar yang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Adanya Pasar Modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan saham di Bursa Efek, dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat menghasilkan dana bagi perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan (Darmayanti & Sudiani, 2018). Bagi Perusahaan yang menerbitkan sebagian besar di Pasar uang, nilai jatah yang dipertukarkan pada perdagangan saham dapat menjadi penunjuk nilai perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa biaya saham mungkin merupakan cerminan dari kualitas saham dari perusahaan. Perusahaan yang membawa Jalankan publik, kualitas organisasi bisa berpeluang untuk dilihat mulai dari biaya pengirimannya. Berbeda dengan organisasi yang tidak mencoba publik, kualitas organisasi dapat berpeluang untuk diukur terhadap biaya penawaran ketika organisasi tersebut dijual (Sartono, 2018:9).

Salah Satu Tujuan untuk keputusan keuangan adalah Memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalan kesejahteraan para pemegang saham. (Noerirawan 2018), mengatakan jika nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun. Tanpa kepercayaan, perusahaan akan sulit bertahan dari berdiri sampai sekarang. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yg umumnya berkaitan menggunakan harga saham. Harga saham berarti harga pada mana suatu saham diperdagangkan pada pasar saham. apabila harga saham tinggi, begitu jua nilainya. Harga saham berarti harga di mana suatu saham

diperdagangkan di pasar saham. Jika harga saham tinggi, begitu juga nilainya. (Puspita, 2019)

Dalam Penelitian tersebut, alat penelitian sebagai proksi dengan nilai perusahaan ialah PBV (*Price Book Value*). PBV adalah harga pasar per saham dan Nilai buku per saham (Suwardika dan Mustanda, 2019). Menurut Khoirunnisa dkk. (2018), PBV dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan karena PBV dapat Menjelaskan besarnya apresiasi investor saham berdasarkan nilai buku per saham persediaan. PBV tinggi meyakinkan pasar tentang prospek perusahaan berikutnya Masa depan (Suharli dan Uniariany, 2019). PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi jika dibandingkan dengan nilai buku per saham. Penciptaan perusahaan yang sukses Nilai pemegang saham tercermin dari semakin tinggi harga saham perusahaan. Ada Peluang investasi memberikan sinyal positif bagi perkembangan masa depan perusahaan masa depan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Kohar dan Akramunnas, 2020).

Kurva dari 2020-2021 menurut Indonesia Stocks Exchange.



Gambar 1.2 : Idx.co.id/idx_annually_2021_IDX_jakarta index trading.

Hampir Sama dengan keadaannya dengan 2020-2021, Awalnya terdampak dari pandemi tersebut. Hal tersebut, yang membuat konsumen melakukan belanja secara mutlak. Membuat angka bulan Marer 2020 mengalami penurunan sebanyak 1,62 selama sebulan. Berbeda di dua

bulan ke belakang yang mencapai angka 6,80 dan 6,20. Perbandingan yang Jauh mencapai angka 7,4 dan 7,5 dalam waktu satu bulan selama Desember 2021. Tabel tersebut menjelaskan Kegiatan Ekonomi yang terjadi selama 2020-2021. Termasuk, Sektor Konsumsi yang terlibat dalam tabel tersebut.

Nilai perusahaan sebagai tolak ukur yg dipakai investor buat memilih pada mana mereka wajib berinvestasi. Widiastari & Yasa (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga saham yg bersedia dibayar sang calon pembeli (pemegang saham atau investor) saat suatu perusahaan dijual. Menurut Dian & Sidiq (2019) kemakmuran pemegang saham bisa dipandang menurut nilai perusahaan, meningkat nilai perusahaan maka meningkat kemakmuran pemegang saham, sebagai akibatnya bisa dikatakan bahwa nilai Perusahaan yg tinggi akan sebagai hasrat para pemilik modal (pemegang saham). Beberapa faktor bisa menghipnotis nilai perusahaan.

Faktor Pertama yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan ialah *Profitabilitas*. R. Agus Sartono (2019) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sehingga modal yang diperoleh melalui *profitabilitas* akan berpengaruh kedalam nilai perusahaan. Sehingga perusahaan tidak terlalu ambil pusing, ketika mereka laba yang mereka peroleh tidak sesuai apa yang mereka dapat untuk saat ini. Sedangkan, Pernyataan dari Gitman (2017:591), “ *Profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm’s asset- both current and fixed- in productive activities*”. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari kebijakan pemerintah dan keputusan pejabat.

Hal ini, alat ukur yang dipakai melalui Return on Equity pun mengukur hasil keuntungan dari seberapa kemampuan dari perusahaan yang mereka dapat. Semakin tingginya kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan, Semakin besarnya tingkat laba yang diinginkan oleh investor tersebut (Dewi & Wirajaya, 2013). Hal tersebut mendukung

(Ernawati & Widyawanti, 2015), (Suarnawa & Abundanti, 2016) & (Sudiani & Darmayanti, 2016) bahwa Profitabilitas yang terdapat dalam Nilai perusahaan berpengaruh positif secara signifikan.

Faktor Kedua dalam Nilai Perusahaan adalah *Liquidity*. Menurut KBBI, *Liquidity* adalah menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk uang kas suatu perusahaan menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi kewajiban hutang tepat pada waktu jatuh tempo. Namun, Menurut Munawir (2018:21), Likuiditas adalah suatu tingkat perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuannya dalam perusahaan harus ditagih dalam bentuk keuangan. Hal tersebut, yang dapat diproksikan dalam nilai perusahaan adalah *Current Ratio*.

Current Ratio dapat diukur melalui *Current Asset* dan *Current Liabilities* dalam nilai perusahaan. Variabel tersebut dipilih karena adanya menyesuaikan dengan hasil penelitian secara terlebih dahulu. Semakin Tingginya Likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan yang ada dalam likuiditas tersebut. Sehingga, Perusahaan masih mampu untuk membayar perusahaan dengan seluruh kewajiban pendek dengan tepat waktu dan memberikan dividen yang diberikan semakin besar kepada pemegang saham. Menurut beberapa ahli, seperti Heryanto (2016) dan Suawrnawa & Abundanti (2018) berpendapat bahwa Likuiditas yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan bersifat positif. Sedangkan Penelitian dari Gunawan (2018) bahwa Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan

Faktor Ketiga dalam Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Riyanto (2017), Besar kecilnya suatu perusahaan yang ada diukur dari besarnya nilai ekuitas atau nilai penjualan suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan hubungan dengan nilai rata-rata dengan total penjualan bersih selama beberapa periode dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan ingin dihitung (Bringham dan Houston 2018). Berdasarkan dalam penelitian, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan (Liu & Chen, 2010) di China

Faktor Keempat dalam Nilai Perusahaan adalah *Leverage*, Menurut Agus Sartono (2017:257), pengertian *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Susan Irawati (2018), arti *leverage* adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Alat yang dapat diprosikan dalam nilai perusahaan yaitu *Debt Ratio*. Hal itu, mengukur jumlah *total asset* dengan *total liability* dalam nilai perusahaan.

Leverage dapat melekat dalam risiko yang terdapat di perusahaan. Artinya, Semakin Besarnya *Leverage* di Perusahaan, Semakin besarnya risiko investasi yang mereka punya. Variabel Tersebut dipilih dalam penelitian karena Variabel tersebut bersifat positif terhadap nilai perusahaan (Prasetyorini, 2011), (Analisa, 2011) & (Fitriani, 2010). Sedangkan (Gunawan, 2017) bahwa *Leverage* bersifat signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga mereka akan diukur tinggi rendahnya jumlah data tersebut. Berdasarkan Penelitian di atas terdapat penelitian yang berbeda antara satu penelitian yang memberikan hasil penelitian lainnya.

Berdasarkan analisa diatas maka disusun penelitian dengan judul “PENGARUH *PROFITABILITY, LIQUIDITY, UKURAN PERUSAHAAN* DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG INDUSTRI DALAM SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas terdapat perbedaan pendapat serta ketidak konsistenan hasil peneliti terdahulu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dilakukan pengujian kembali apakah faktor-faktor seperti *profitability, liquidity, leverage* dan ukuran perusahaan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

3. Batasan Masalah

Agar Mudah dipahami yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkupnya, yaitu : Variabel Dependen ini adalah Nilai Perusahaan ; Variabel Independen yang dibahas secara terbatas, yaitu Profitabilitas, Liquidity, Ukuran Perusahaan dan Leverage ; Perusahaan yang menjadi obyek dalam skripsi ini adalah bidang industri dalam sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

4. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: A. Apakah profitability berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? ; B. Apakah Liquidity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? ; C. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? ; D. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ; Pengaruh Liquidity terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ; Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai

Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ; Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dalam Bidang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan dan sebagai syarat mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara dalam Jurusan Akuntansi; Menurut Bagi Investor, Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya pada sub sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan mengukur laporan keuangan yang ada di perusahaan. Apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau Penurunan dalam suatu perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

a. Gambaran Teori

1. Teori Sinyal (Sinyalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston menjelaskan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan pemilik. keinginan.informasi pekerjaan. Informasi yang diberikan oleh perusahaan penting karena dampaknya keputusan investasi oleh pihak di luar perusahaan.

Informasi ini untuk investor dan pengusaha, karena informasi disajikan secara inheren Informasi, catatan atau deskripsi, termasuk situasi masa lalu dan sekarang dan masa depan kelangsungan hidup perusahaan dan Bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan. Teori dirancang untuk memberikan kemudahan Mengembangkan modal untuk investor yang dibutuhkan perusahaan Menentukan arah prospek masa depan perusahaan Afiani (2018).

Menurut Sinaga (2014), teori tersebut mengemukakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemlik. Sinyal positif yang diberikan buat *konsep signalling theory* menurut manajemen bermanfaat buat menaruh penerangan mengenai kelanjutan perusahaan yg didasari menurut taraf kinerja keuangan yg telah ada.

Dalam literatur ekonomi dan keuangan, Gurmanti (2009) menyatakan bahwa teori signaling bertujuan untuk secara tegas mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak dalam suatu perusahaan (orang

dalam perusahaan, termasuk eksekutif dan direksi) umumnya memiliki informasi yang lebih baik tentang keadaan perusahaan dan prospek masa depan. Dibandingkan dengan pihak eksternal, seperti investor, kreditur atau pemerintah, atau bahkan pemegang saham. Dengan kata lain, perusahaan memiliki keunggulan informasional dibandingkan pihak luar yang tertarik pada perusahaan.

Teori ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang dimilikinya mempunyai niat untuk memberikan informasi dengan laporan keuangan perusahaan secara eksternal. Hal ini, dilakukan dengan Niat Perusahaan untuk memberikan informasi karena informasi yang dimilikinya terdapat diantara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan tersebut lebih mengenai perusahaannya dan prospek di masa yang akan datang dari luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan melindungi diri dari mereka sehingga menjauh dengan memberikan penilaian yang rendah terhadap perusahaan dan menurunkan martabat perusahaan. Salah satu cara untuk menguranginya adalah memberikan sinyal ke pihak dalam.

b. Definisi Konseptual Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang kesuksesan Perusahaan yang biasanya terkait dengan penawaran dan permintaan mempengaruhi Pergerakan harga di pasar modal (Nugraha et al., 2018). Tujuan utama perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (Pemegang Saham) yang tercermin dari peningkatan nilai perusahaan Harga saham perusahaan (Haryadi, 2016).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan Price Book Value (PBV). Rasio ini adalah rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Chasanah & Adhi, 2017). Menurut Susanti (2016), PBV mendeskripsikan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Nilai perusahaan adalah hal yang sangat krusial bagi pemilik perusahaan apalagi perusahaan yang sifatnya telah terbuka buat umum.

Tingkat keberhasilan kinerja perusahaan sangat diperhatikan sang para investor & para investor tentunya ingin menanamkan modal mereka pada perusahaan yang berkualitas & mempunyai prospek yang indah buat kedepannya. Agar para investor tidak keliru pada menanamkan modal mereka, biasanya para investor memakai rasio evaluasi yang dimana rasio tadi menaruh fakta tentang perusahaan yang sudah pada perdagangan pada publik.

Beberapa Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, sebagai berikut : *Price Earning Ratio* (PER) Menurut Arifin (2005:152 pada Saputri, Mardani, & Wahono, 2020) *Price Earning Ratio* (PER) adalah cerminan dalam rupiah yang dibayarkan para investor buat setiap keuntungan. PER dapat dihitung dengan membagi harga saham perusahaan dengan *Earning per share* (EPS). Apabila PER yang tinggi, maka harga saham yang dinilai terlalu tinggi dan risiko kehilangan modal akan terlihat jika pendapatan tidak sesuai dengan keinginan para investor.

Sebaliknya, Apabila EPS Rendah, maka harga saham dinilai lebih rendah dan jika investor membeli saham tersebut lalu kedepannya apabila harga saham tersebut naik juga. Maka, saham yang dinilai terlalu rendah dapat memberikan kelebihan bagi para investor .

Berikut Rumus dalam Perhitungan PER :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

PBV (*Price to Book Value*) Dalam penelitian ini PBV (*pricebook value*) bermanfaat pada menilai variabel dependennya. merupakan nilai perusahaan. *Price Book Value* (PBV) mendeskripsikan seberapa banyaknya pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Stephanus, 2014). *Price Book Value* (PBV) diukur menggunakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham & nilai buku yg tertera dilembar saham (Fahmi, 2013).

Price book value yg nilainya diatas 1 bisa mengkategorikan menjadi saham yg mahal, & sebaliknya. Rasio yg didapatkan berdasarkan price to book value tidak selamanya sejalan menggunakan apa yg diharapkan. Perusahaan yang memiliki harga saham yg tinggi tidak mengklaim laba yg tinggi. Dikarenakan, rasio ini bergantung pada kepemilikan aset berdasarkan suatu perusahaan & jenis bisnis berdasarkan perusahaan tersebut. Berikut Rumus untuk memperhitungkan PBV (Price Book Value)

:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Sare}}$$

Tobin's q ; Analisis Tobin's Q pula dikenal menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini adalah konsep yang berharga lantaran menunjukkan perkiraan pasar keuangan ketika ini tentang nilai output pengembalian berdasarkan setiap dolar investasi dimasa depan. Menurut Smithers & Wright (2007), Tobin's Q dihitung menggunakan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah menggunakan hutang lalu membandingkan menggunakan total aset perusahaan. Menurut Rinnaya et al. (2016) nilai perusahaan adalah syarat eksklusif yg telah dicapai oleh suatu perusahaan menjadi citra berdasarkan agama rakyat terhadap perusahaan sesudah melalui proses aktivitas selama beberapa tahun, yaitu mulai berdasarkan perusahaan kemudian didirikan hingga saat ini. Untuk menghitung *Tobin's q* adalah penjumlahan dari ME dan DEBT dibagi dengan TA apabila ME bisa dicari dengan dikalikan jumlah saham biasa perusahaan yang beredar pada akhir tahun dengan harga penutupan saham atau disebut *Closing price* di akhir tahun, kemudian DEBT dihitung dengan (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar) dan TA adalah nilai buku total aktiva Perusahaan.

2. *Profitability*

Profitabilitas merupakan taraf laba yang sanggup diraih oleh perusahaan waktu menjalankan operasinya (Sudiani & Darmayanti, 2016). Tingginya profitabilitas memperlihatkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Tingginya profitabilitas pula bisa memperlihatkan prospek perusahaan yang baik pada para investor lantaran para investor akan tertarik dalam perusahaan yg mempunyai profitabilitas yg baik, sebagai akibatnya adanya peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yg meningkat akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.

Brigham (1999 pada Ambarsari & Sidiq, 2013) menyatakan *profitability* merupakan kemampuan perusahaan buat membentuk keuntungan yang adalah hasil bersih menurut kebijakan-kebijakan & keputusan-keputusan manajemen baik pada mengelola likuiditas, aset & utang perusahaan.

Profitability yang tinggi akan mengundang para investor buat menamakan modalnya. Karena, para investor meyakini bahwa apabila pada satu periode tersebut perusahaan bisa membentuk keuntungan menggunakan jumlah yang memuaskan, perusahaan tadi mengategorikan menjadi perusahaan yang berkualitas & mempunyai prospek yang mengagumkan kedepannya. *Profitability* yang tinggi pula membuktikan bahwa perusahaan bisa buat membayar dividen pada para pemegang saham.

Menurut Fahmi (2013), rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat) yaitu : a. Gross profit margin, Rasio untuk mengukur seberapa besar efisiensi pada tingkat perhitungan harga utama pokok atau biaya produksi ; b. Net profit margin, rasio untuk menilai laba bersih dalam bentuk persentase yang didapatkan ketika pajak dikurang mengurangi pajak terhadap pendapatan yang didapat secara hasil penjualan

perusahaan ; c. Return on investment (ROI), rasio yang dapat mengukur adanya kemampuan didalam perusahaan untuk menghasilkan laba terhadap jumlah aset secara keseluruhan dari perusahaan tersebut; d. Return on Asset (ROA), rasio keuangan perusahaan yang berkaitan dengan *profitability* mengukur seberapa kemampuan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham; e. Return on Equity (ROE), rasio yang tingkat pengembaliannya terdapat dalam pemilik perusahaan. Sehingga kewajiban yang diambil ialah tingkat laba bersih perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Eko (2014 pada Putra & Lestari, 2016) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dibedakan pada beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah & perusahaan kecil.

Ketiga kategori perusahaan tadi mencerminkan tingkat kepemilikan aset yg dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pula jumlah aset yg dimiliki perusahaan tadi. Pada nantinya akan dijadikan menjadi suatu acuan yg bisa dipakai pada memperoleh dana berupa utang. Besarnya ukuran perusahaan pula bisa sebagai suatu tolak ukur pada memilih risiko yang bisa ditanggung oleh perusahaan tadi. Semakin besar ukuran perusahaan tadi, maka risiko yg bisa dikelola perusahaan tadi pula akan lebih baik. Karena, perusahaan menggunakan ukurannya yg lebih besar seperti biasanya mempunyai manajemen yg teratur yg sudah berjalan selama beberapa tahun lamanya & mempunyai tingkat pengendalian yg lebih baik dibandingkan menggunakan perusahaan yg lebih kecil.

Kaen dan Baumann (2003 dalam Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno, 2019) menjelaskan teori ukuran perusahaan ke dalam empat jenis, yaitu:

a. Technological Theory, yang menjelaskan bahwa modal fisik dan skala ekonomi dan ruang lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan yang optimal. Teori ini fokus pada proses produksi yang diperlukan untuk menghasilkan output produksi perusahaan.; b. Organizational Theory, berkaitan dengan biaya transaksi organisasi, biaya keagenan, dan rentang biaya pengendalian. Organizational theory terdiri dari critical resource theory dan competency theory. Critical resource theory menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, dan intellectual property sebagai faktor yang menentukan ukuran perusahaan.; c. Competency Theory, teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan hanyalah kumpulan kompetensi yang memungkinkan untuk memperoleh pendapatan untuk melebihi biaya modal. Kompetensi tersebut berupa teknologi produksi, kemampuan dalam riset dan pengembangan produk.; d. Institutional Theory, teori ini berkaitan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor eksternal yang meliputi sistem perundang-undangan, peraturan anti-trust, perlindungan paten, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

4. Leverage

Leverage adalah suatu alat krusial pada pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan memakai leverage, perusahaan tidak hanya bisa memperoleh laba tetapi juga bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, lantaran leverage keuangan berarti perusahaan membebankan risiko pada pemegang saham sehingga menghipnotis return saham (Weston & Copeland, 2010).

Konsep leverage ini krusial bagi investor pada menciptakan pertimbangan evaluasi saham. Para investor umumnya cenderung menghindari risiko. Risiko yang ada pada penggunaan financial leverage diklaim menggunakan financial risk yaitu risiko tambahan yang

dibebankan pada pemegang saham menjadi hasil penggunaan utang bagi perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin besar risiko keuangannya & sebaliknya Horne & Marchowicz (2009).

Oktaviarni, Murni, & Suprayitno (2019) menyebutkan bahwa leverage dibagi sebagai 2 jenis yaitu Operating leverage & Financial leverage. Operating leverage ada dalam ketika perusahaan memakai biaya tetap dalam produksi menggunakan memperhatikan jumlah biaya tadi menurut biaya variabel buat membentuk mutu dalam output. Financial leverage adalah penggunaan dana buat perusahaan pada pengembalian perjanjian buat membayar sebuah return permanen atas penggunaan dana utang atau saham preferen menurut keuangan yang mempunyai beban tetap dengan harapan bahwa akan menaruh tambahan laba bagi perusahaan.

Brealey, et al (2011:716 dalam Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno, 2019) menjelaskan beberapa rasio leverage yang umum digunakan : a. Debt to Equity Ratio, Rasio ini dipakai buat mengukur komposisi pendanaan perusahaan apakah dari menurut utang jangka panjang atau menurut modal sendiri.; b. Times-Interest-Earned Ratio, yaitu rasio untuk mengukur adanya tingkat bunga obligasi dapat ditutupi dari laba.; c. Debt to Asset Ratio, ratio untuk mengukur adanya kemampuan perusahaan untuk membeli aset dengan menggunakan utang. Cara mengitung DAR, yaitu pembagian antara total utang dan total aset

C. Kaitan antar Variabel

1. Pengaruh *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan

Sujoko & Soebiantoro (2007) menyampaikan bahwa profitabilitas yg tinggi menampakan prospek perusahaan yg baik, sebagai akibatnya investor akan merespon positif frekwensi tadi & nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini bisa dipahami lantaran perusahaan yang berhasil membukukan keuntungan secara meningkat, menandakan perusahaan tadi

memiliki kinerja yg baik, sebagai akibatnya bisa membangun sentimen positif para investor & bisa menciptakan harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham pada pasar, maka akan menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, bisa dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi ROE maka besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menampakan prospek perusahaan yang baik di periode mendatang, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. (Sharif et al., 2015), (Ayem & Nugroho, 2016), (Mahdaleta et al., 2016), (Maha Dewi & Sudiartha, 2017), (Melinda Yanti Putu Diah, 2019) Pada penelitiannya menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Liquidity* terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya rasio likuiditas memperlihatkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan mampu dapat memenuhi operasionalnya serta dalam pemberian dividen kepada para investor (Astuti & Yadnya, 2019). Hal ini dapat menaikkan permintaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan menggunakan likuiditas yang tinggi, sehingga terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Menurut (Suarnawa & Abundanti, 2016), (Putra & Lestari, 2016), (Tuil et al., 2017), (Melinda Yanti Putu Diah, 2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Posisi dana lancar wajib selalu lebih besar dari pada utang lancar, agar perusahaan dikatakan likuid yang menandakan perusahaan itu sehat (Cahyani dan Wirawati, 2019). Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai current ratio (CR) & quick ratio (QR). Nilai current ratio (CR) & quick ratio (QR) yang semakin meningkat untuk menunjukkan perusahaan

memiliki tingkat likuidasi yang baik sebagai akibatnya bisa menaikkan nilai perusahaan di mata investor dan menaruh persepsi yang positif terhadap syarat perusahaan.

Semakin besar likuiditas perusahaan (salah satunya tercermin dalam rasio kas terhadap aktiva lancar), semakin banyak dana yang dimiliki bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, dan semakin baik persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham dapat diperkirakan akan meningkat dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Dalam kondisi berbeda, peningkatan likuiditas bisa juga dipersepsi buruk.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari pertumbuhan suatu perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tersebut. Investor umumnya memilih perusahaan yang ukurannya besar, karena perusahaan besar mencerminkan kepemilikan aset dan sumber pendanaan yang lebih banyak. Perusahaan yang lebih besar juga memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal untuk kegiatan operasional dan finansialnya, hal ini karena pihak yang menyediakan modal biasanya lebih percaya pada perusahaan dengan aset besar.

Kemudahan perusahaan terhadap pendanaan dari utang menimbulkan pertanyaan terhadap faktor ukuran perusahaan dipertanyakan. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya akan mendapatkan tawaran dana berupa utang dari pihak-pihak tertentu yang ingin ikut serta dalam kegiatan perusahaan. Jika sebagian besar perusahaan yang berukuran besar mendapatkan dana dari utang, hal ini akan memicu tren bagi perusahaan tersebut untuk berjuang dalam membayar kewajibannya di masa depan.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap, yang kemudian digunakan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Ada dua jenis *Leverage* yaitu, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. *Operating leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menggunakan biaya operasi tetap. Biaya operasi tetap biasanya timbul dari biaya penyusutan, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat permanen, seperti gaji karyawan. *Financial leverage* merupakan biaya keuangan tetap yang harus dikeluarkan perusahaan untuk penggunaan modal dalam bentuk pinjaman. Hutang yang digunakan oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi pajak dimana bunganya dapat digunakan sebagai pengurang pajak (*tax deductible*) yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziza (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Ida Bagus Anom Purbawangsa • Solimun Solimun • Adji Achmad • Reinaldo Fernandes • Sri Mangesti Rahayu (2019) 	<p><i>Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016)</i></p>	<p><i>Corporate Profitability has a positive effect on Corporate social responsibility disclosure & Corporate Value</i></p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> • I Gusti Agung Ajeng Nawang Ratih • Made Reina Candradewi (2020) 	<p><i>The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company</i></p>	<p><i>Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock returns; Meanwhile, Debt to Equity has a significant negative effect on stock returns</i></p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Vivi Apriliyanti • Hermi • Vinola Herawati (2019)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderas	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Kadek Yuliana Dewi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Febby Nurandita Suryana (2018)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan; <i>Leverage dan</i> Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan
6	Sholikha Nur Rohmah (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan

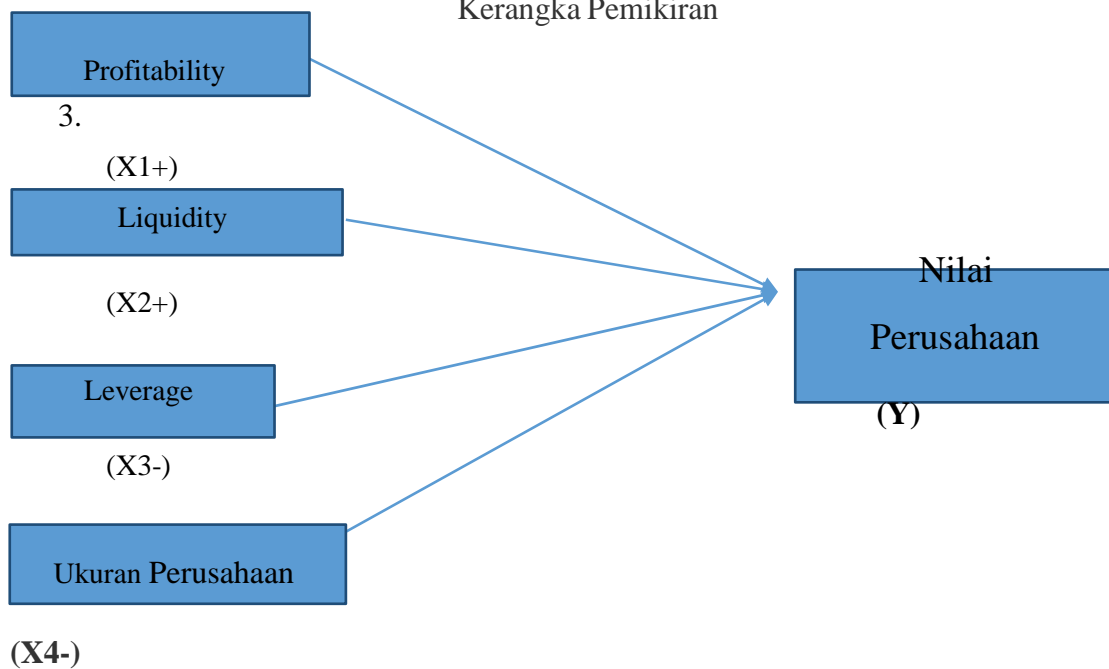
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Michelle Vanessa (2021)	Analisa nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Eka Dila Maulidiana (2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017)	Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan
9	<ul style="list-style-type: none"> • Sigit Hermawan • Nisfatur Rokhmania • Ruci Arizanda Rahayu • Iffah Qotinah (2021)	Financial performance mediates the relationship of intellectual capital to firm value in Indonesian banking companies	ROA and ROE have a significant positive effect on firm value

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Variabel X1 : Profitabilitas

Variabel X2 : Liquidity

Variabel X3 : Leverage

Variabel X4 : Ukuran Perusahaan

Variabel Y : Nilai Perusahaan

Gambar 2.1 menggambarkan bahwa variabel independen tersebut yaitu: Profitability, Liquidity, Leverage dan Ukuran Perusahaan dengan variable dependen yaitu: Nilai Perusahaan.

Hipotesis Pemikiran

2.1. *Profitability* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah tolak ukur yang digunakan oleh para investor. Hal ini, merupakan pandangan adanya investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan penawaran dan permintaan yang dipengaruhi pergerakan harga dalam pasar modal (Nugraha *et al.*, 2018). Tujuan utama dari perusahaan, ialah memaksimalkan nilai perusahaan dengan kemakmuran pemilik perusahaan (pialang saham) yang ditunjuk dengan ditingkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Haryadu, 2016).

Nilai Perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana dari rasio PBV ini dapat dilihat dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Profitability merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset, modal atau penjualan usaha untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu indikator kinerja sebuah perusahaan, semakin tinggi laba sebuah perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus dari perusahaan tersebut, dan tentunya akan menarik para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: *Profitability* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.2 *Liquidity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Liquidity merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebagian dana dari perusahaan didapatkan dari utang, dan investor tentunya memilih perusahaan yang memiliki tingkat *liquidity* yang tinggi, karena mencerminkan kinerja dan kualitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: *Liquidity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.3 Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kapasitas produksi yang tinggi dan kepemilikan aset yang berlimpah. Perusahaan yang besar juga mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditor untuk membantu persoalan dana dalam melaksanakan kegiatan operasional dan non operasional perusahaan. Dalam waktu atau periode tertentu, perusahaan tidak selalu menghasilkan laba yang sesuai dengan ekspektasi dan berujung ke ruginya laporan laba rugi.

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat dengan lebih mudah memperoleh utang, yang akan menyebabkan kesulitan untuk membayar kewajibannya jika laba yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4 Leverage memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya tetapnya (utang bunga) untuk meningkatkan kekayaan pemilik. Utangbukanlah hal yang tidak baik selama dapat dikelola dengan baik oleh

perusahaan, karena utang yang digunakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi pajak yang dimana bunganya dapat menjadi pengurang pajak (*tax deductible*) yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: *Leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III METODE

PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Langkah awal dalam membuat laporan adalah Desain Penelitian. Dimana laporan tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk mencapai solusi dalam masalah proyek yang ada pada penelitian tersebut. Sugiyono (2016:29) menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sebuah fenomena. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dimana jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Objek penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dan beberapa variabel independen yaitu Profitability, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Liquidity.

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel

Di dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Profitability, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Liquidity sebagai variabel independen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dari populasi tersebut, diambil teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018) purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan

tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel: a. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; b. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang tidak IPO dalam 2018-2021 ; c. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical mendapatkan laba dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; d. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang tidak delisting dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021.

C. Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen, berikut pengukuran yang akan digunakan :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai Perusahaan adalah kondisi yang sudah dicapai perusahaan dalam suatu proses kegiatan yang dilakukan dari saat berdirinya perusahaan tersebut hingga sampai saat ini. Menurut (Weston dan Brigham, 2001), rumus yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

a) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang cukup penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan didistribusikan sebagai dividen atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai ataupun untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gryglewicz, 2010). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu maka dari itu Return On asset (ROA) dipilih menjadi proksi dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Menurut Hanafi (2014), rumus yang digunakan dalam menghitung Profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) Likuiditas

Menurut AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya suatu perusahaan. Ukuran likuiditas perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan current ratio (CR) yang adalah perbandingan antara aktiva lancar (current asset) dengan hutang

lancar (current liabilities). Menurut Purwanto (2016), rumus yang dipakai buat menghitung Likuiditas sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

C) Leverage

Menurut Fakhruddin (2019 : 109). Leverage merupakan perhitungan hutang yang dilakukan untuk membayar atau membeli aset-aset perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari equity yang dikatakan sebagai tingkat leverage yang tinggi. Ukuran Leverage dalam penelitian tersebut dapat diproksikan dengan Debt to Asset Ratio yang merupakan adanya perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut (Kasmir, 2014:156) rumus yang digunakan untuk menghitung sebagai berikut :

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

DAR :

d) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan dimana suatu skala bisa diklasifikasikan secara besar kecilnya perusahaan diukur menggunakan total aktiva, log size, harga pasar saham, & lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan bisa pula diukur menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut, homogen-homogen total aktiva perusahaan & lain-lain. Ukuran perusahaan yg tinggi & terus tumbuh mampu mendeskripsikan taraf profit yg akan mendatang, kemudahan pembiayaan ini mampu menghipnotis nilai perusahaan & sebagai berita yg baik bagi investor (Eko, 2014). Ukuran perusahaan bisa diukur menggunakan memakai logaritma natural (Ln) berdasarkan total aset perusahaan. Lantaran total aset pada Ln

biasanya total aset berjumlah milyaran atau bahkan mampu triliyunan rupiah, sedangkan variable lainnya pada satuan persentase, maka total aset wajib pada Ln buat melakukan interpretasi. Menurut Anita (2015), rumus yg dipakai buat menghitung menjadi berikut:

$$Size = Ln(\text{Total Asset})$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Likuiditas	$\frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Leverage		Rasio
Ukuran Perusahaan	$Size = Ln(\text{Total Asset})$	Rasio

Sumber : data diolah oleh penulis

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yg telah terkumpul lalu memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut. Kegiatan analisis data mencakup pengelompokan data buat setiap variabel yg diteliti dan melakukan perhitungan buat menguji hipotesis yang diajukan. Dengan Begitu bisa disimpulkan perumusan kasus tentang dampak Profitability, Liquidity, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi (Studi Empiris dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021).

Data yang dikumpulkan untuk diolah, lalu dianalisis untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada dalam penelitian itu. Metode yang dinamakan Analisa Data digunakan pada penelitian ini dalam bentuk analisis statistik yang memakai regresi linier berganda menggunakan *Software SPSS View 22*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dijelaskan sebagai menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh citra keadaan perusahaan yang dijadikan sampel sebagai penelitian (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif mendeskripsikan data ditinjau menurut nilai maksimum, minimum, mean, standar deviasi, & varians. Teknik pengumpulan data deskriptif merupakan teknik pengumpulan data deskriptif menurut keadaan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh melalui metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang membangun estimasi linier tidak sesuai dengan terbaik. Berdasarkan secara teoritis model regresi penelitian akan membangun nilai parameter penduga yang sah bila perkiraan klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan lima pengujian

asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas & autokorelasi

3. Uji Normalitas

Menurut (Sunyoto, 2016) menyatakan uji normalitas pengujian data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik bila memiliki data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normalsamasekali. Model regresi yang baik merupakan mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Lebih lanjut bahwa contoh regresi mempunyai distribusi data normal ataukah tidak, bisa dilakukan menggunakan analisis grafik (histogram & analisis normal (probability plot) buat melihat normalitas data menggunakan histogram yaitu membandingkan antara data observasi menggunakan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk melihat normalitas data menggunakan normal *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif berdasarkan data sesungguhnya menggunakan distribusi

kumulatif berdasarkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal atau histogram tidak menampakkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas dengan Kolmogorov- Smirnov Test dapat dilihat dari: 1. Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas < 0.05 , maka distribusi data merupakan tidaknormal; 2. Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka distribusi data merupakan normal

4. Uji Multikolinieritas

Menurut (Sunyoto, 2016) mengungkapkan uji multikolinieritas sebagai berikut: “Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisisregresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau

independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan diukur keeratan interaksi antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)". Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2011) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

3. Apabila R^2 yang didapatkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, namun secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. 4. Menganalisis matrik hubungan variabel-variabel independen. Apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang relatif tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini menandakan adanya multikolinearitas. Tidak adanya hubungan yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas menurut multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. 5. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari a) Tolerance value dan awanya b) Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut: - Tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas. - Tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

(Sunyoto, 2016) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: "Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi

yanglain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas". Menurut (Ghozali, 2018) ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Sunyoto, 2016)

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Likuiditas
X_3	: Ukuran Perusahaan
ε	: Error

E. Uji Hipotesis

1. Uji F / Uji Kelayakan Model

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya : 1. Membandingkan antara F hitung dengan F tabel : a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. 2. Bila probabilitas lebih besar daripada 0,05 (α), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (α), maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah, sebagai berikut : 1. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel : a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas. b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas. 2. Bila probabilitas lebih besar daripada 0,05 (α), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (α), maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan buat mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan sanggup menyebutkan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik contoh prediksi berdasarkan contoh penelitian yg diajukan. Uji koefisien determinasi (R2) dilakukan buat memilih & memprediksi seberapa akbar atau krusial donasidampak yg diberikan melalui variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 & 1.apabila nilai mendekati 1, merupakan variabel independen menaruh hampir seluruh liputan yg diperlukan buat memprediksi variabel dependen. Namun, apabila nilai R2 semakin kecil, merupakan kemampuanvariabel – variabel independen pada menyebutkan variabel dependen relatif terbatas (Ghozali, 2016)

4. Hasil Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Tabel 3.2
Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Profitabilitas	Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (2.548 & 0.013 > 0.05)	Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) (2.6908 & 0.0078<0,05) menyimpulkan Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, Anny Widiasmara (2018) (0,629 & 0,001 < 0,05) menyimpulkan Pengaruh Positif terhadap Nilai	Tidak Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		<p>Perusahaan. Eka Dila Maulidiana (0,334 & 0,006 < 0,05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Michelle Vanessa & Maria Stefani Osesoga (2021) (15,378 & 0,040 < 0,05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan.</p> <p>Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (43,084 & 0,000 < 0,005) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan.</p> <p>Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (-0.345020 & 0.0052 > 0.005) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.</p>	

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		Valentina Sinta Dewi (2020) (27.170 & 0.000 < 0.05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan	
Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Likuiditas	Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (2.548 & 0.013 > 0.05)	Valentina Sinta Dewi (2020) (-0.318 & 0.000 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan. Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (-0,299 & 0,073 > 0.05) Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan. Michelle Vanessa & Maria Stefani Osesoga (2021) (1,900 & 0.030 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan	Tidak Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		dan tidak signifikan. Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) (-2.8733 & 0.0045 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan	
Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	Pengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan (-0.249 & 0.000 < 0.005)	Sholikha Nur Rohmah, Endang Masitoh dan Yuli Chomsatu (2021) (-3.142 & 0.003 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan. Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, Anny Widiasmara (2018) (-0,013 & 0,246 > 0,05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak	Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		<p>signifikan. Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (5.115481 & 0,000 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan.</p> <p>Valentina Shinta Dewi (2020) (0.308 & 0.11 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan.</p>	
Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Leverage	Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak Signifikan (-0.386 & 0.011 > 0,05)	<p>Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (-124.5213 & 0.0002 < 0.05) menyimpulkan Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan. Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (-0.299 &</p>	Tidak Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		0.073 > 0.05) menyimpulkan Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.	

F. Desain Penelitian

Langkah awal dalam membuat laporan adalah Desain Penelitian. Dimana laporan tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk mencapai solusi dalam masalah proyek yang ada pada penelitian tersebut. Sugiyono (2016:29) menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sebuah fenomena. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dimana jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Objek penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai variable dependen dan beberapa variable independen yaitu Profitability, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Liquidity.

G. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel

Di dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Profitability, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Liquidity sebagai variabel independen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dari populasi tersebut, diambil teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel: a. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; b. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang tidak IPO dalam 2018-2021 ; c. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical mendapatkan laba dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; d. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang tidak delisting dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021.

H. Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen, berikut pengukuran yang akan digunakan :

b. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai Perusahaan adalah kondisi yang sudah dicapai perusahaan dalam suatu proses kegiatan yang dilakukan dari saat berdirinya perusahaan tersebut hingga sampai saat ini. Menurut (Weston dan Brigham, 2001), rumus yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

b) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang cukup penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan didistribusikan sebagai dividen atau ditahan untuk kepemilikan uang tunai ataupun untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gryglewicz, 2010). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu maka dari itu Return On asset (ROA) dipilih menjadi proksi dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Menurut Hanafi (2014), rumus yang digunakan dalam menghitung Profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) Likuiditas

Menurut AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya suatu perusahaan. Ukuran likuiditas perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan current ratio (CR) yang adalah perbandingan antara aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities). Menurut Purwanto (2016), rumus yang dipakai buat menghitung Likuiditas sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

D) Leverage

Menurut Fakhrudin (2019 : 109). Leverage merupakan perhitungan hutang yang dilakukan untuk membayar atau membeli aset-aset perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari equity yang dikatakan sebagai tingkat leverage yang tinggi. Ukuran Leverage dalam penelitian tersebut dapat diproksikan dengan Debt to Asset Ratio yang merupakan adanya perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut (Kasmir, 2014:156) rumus yang digunakan untuk menghitung sebagai berikut :

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

DAR :

d) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan dimana suatu skala bisa diklasifikasikan secara besar kecilnya perusahaan diukur menggunakan total aktiva, log size, harga pasar saham, & lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan bisa pula diukur menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut, homogen-homogen total aktiva perusahaan & lain-lain. Ukuran perusahaan yg tinggi & terus tumbuh mampu mendeskripsikan taraf profit yg akan mendatang, kemudahan pembiayaan ini mampu menghipnotis nilai perusahaan & sebagai berita yg baik bagi investor (Eko, 2014). Ukuran perusahaan bisa diukur menggunakan memakai logaritma natural (Ln) berdasarkan total aset perusahaan. Lantaran total aset pada Ln biasanya total aset berjumlah milyaran atau bahkan mampu trilyunan rupiah, sedangkan variable lainnya pada satuan

persentase, maka total aset wajib pada Ln buat melakukan interpretasi. Menurut Anita (2015), rumus yg dipakai buat menghitung menjadi berikut:

$$Size = Ln(Total Asset)$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV : \frac{Nilai\ Pasar}{Nilai\ Buku} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
Likuiditas	$\frac{current\ assets}{current\ liabilities}$	Rasio
Leverage		Rasio
Ukuran Perusahaan	$Size = Ln(Total\ Asset)$	Rasio

Sumber : data diolah oleh penulis

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yg telah terkumpul lalu memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut. Kegiatan analisis data mencakup pengelompokan data buat setiap variabel yg diteliti dan melakukan perhitungan buat menguji hipotesis yang diajukan. Dengan

Begitu bisa disimpulkan perumusan kasus tentang dampak Profitability, Liquidity, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi (Studi Empiris dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021).

Data yang dikumpulkan untuk diolah, lalu dianalisis untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada dalam penelitian itu. Metode yang dinamakan Analisa Data digunakan pada penelitian ini dalam bentuk analisis statistik yang memakai regresi linier berganda menggunakan *Software SPSS View 22*.

7. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dijelaskan sebagai menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh citra keadaan perusahaan yang dijadikan sampel sebagai penelitian (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif mendeskripsikan data ditinjau menurut nilai maksimum, minimum, mean, standar deviasi, & varians. Teknik pengumpulan data deskriptif merupakan teknik pengumpulan data deskriptif menurut keadaan data.

8. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh melalui metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang membangun estimasi linier tidak sesuai dengan terbaik. Berdasarkan secara teoritis model regresi penelitian akan membangun nilai parameter penduga yang sah bila perkiraan klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan lima pengujian asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas & autokorelasi

9. Uji Normalitas

Menurut (Sunyoto, 2016) menyatakan uji normalitas pengujian data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik bila memiliki data variabel

bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal samasekali. Model regresi yang baik merupakan mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Lebih lanjut bahwa contoh regresi mempunyai distribusi data normal atukah tidak, bisa dilakukan menggunakan analisis grafik (histogram & analisis normal (probability plot) buat melihat normalitas data menggunakan histogram yaitu membandingkan antara data observasi menggunakan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk melihat normalitas data menggunakan normal *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif berdasarkan data sesungguhnya menggunakan distribusi

kumulatif berdasarkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal atau histogram tidak menampakkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas dengan Kolmogorov- Smirnov Test dapat dilihat dari: 1. Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas < 0.05 , maka distribusi data merupakan tidaknormal; 2. Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka distribusi data merupakan normal

10. Uji Multikolinieritas

Menurut (Sunyoto, 2016) mengungkapkan uji multikolinearitas sebagai berikut: “Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan di ukur keeratan interaksi antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)”. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2011) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

3. Apabila R^2 yang didapatkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, namun secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
4. Menganalisis matrik hubungan variabel-variabel independen. Apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang relatif tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini menandakan adanya multikolinearitas. Tidak adanya hubungan yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas menurut multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
5. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari a) Tolerance value dan awanya b) Variance Inflation Faktor(VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:
 - Tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas. -
 - Tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

11. Uji Heteroskedastisitas

(Sunyoto, 2016) menjelaskan uji heterokedasitas sebagai berikut: “Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yanglain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas”. Menurut (Ghozali, 2018) ada beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y

prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Sunyoto, 2016)

12. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Likuiditas
X_3	: Ukuran Perusahaan
ε	: Error

J. Uji Hipotesis

5. Uji F / Uji Kelayakan Model

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya : 1. Membandingkan antara F hitung dengan F tabel : a. Bila F hitung < F tabel ; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. b. Bila F hitung > F tabel ; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh

terhadap variabel dependen. 2. Bila profitabilitas lebih besar daripada 0,05 (α), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (α), maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah, sebagai berikut : 1. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel : a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas. b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas. 2. Bila profitabilitas lebih besar daripada 0,05 (α), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (α), maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan sanggup menyebutkan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik contoh prediksi berdasarkan contoh penelitian yg diajukan. Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk memilih & memprediksi seberapa akbar atau krusial dampak yg diberikan melalui variabel independen secara bersama-sama

terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 & 1. apabila nilai mendekati 1, merupakan variabel independen menaruh hampir seluruh liputan yg diperlukan buat memprediksi variabel dependen. Namun, apabila nilai R2 semakin kecil, merupakan kemampuan variabel – variabel independen pada menyebutkan variabel dependen relatif terbatas (Ghozali, 2016)

8. Hasil Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Tabel 3.2

Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Profitabilitas	Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (2.548 & 0.013 > 0.05)	Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) (2.6908 & 0.0078 < 0,05) menyimpulkan Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, Anny Widiasmara (2018) (0,629 & 0,001 < 0,05) menyimpulkan Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Eka Dila Maulidiana (0,334 & 0,006 < 0,05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai	Tidak Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		<p>Perusahaan. Michelle Vanessa & Maria Stefani Osesoga (2021) (15,378 & 0,040 < 0,05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan.</p> <p>Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (43,084 & 0,000 < 0,005) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan.</p> <p>Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (-0.345020 & 0.0052 > 0.005) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.</p> <p>Valentina Sinta Dewi (2020) (27.170 & 0.000 < 0.05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan</p>	

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Likuiditas	Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (2.548 & 0.013 > 0.05)	Valentina Sinta Dewi (2020) (-0.318 & 0.000 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan. Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (-0,299 & 0,073 > 0.05) Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan. Michelle Vanessa & Maria Stefani Osesoga (2021) (1,900 & 0.030 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan. Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) (-2.8733 & 0.0045 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif	Tidak Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan	
Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	Pengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan (-0.249 & 0.000 < 0.005)	Sholikha Nur Rohmah, Endang Masitoh dan Yuli Chomsatu (2021) (-3.142 & 0.003 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan. Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, Anny Widiasmara (2018) (-0,013 & 0,246 > 0,05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan. Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (5.115481 & 0,000 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh	Konsisten

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan. Valentina Shinta Dewi (2020) ($0.308 & 0.11 < 0.05$) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan.	
Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Leverage	Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak Signifikan ($-0.386 & 0.011 > 0,05$)	Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) ($-124.5213 & 0.0002 < 0.05$) menyimpulkan Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan. Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) ($-0.299 & 0.073 > 0.05$) menyimpulkan Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.	Tidak Konsisten

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumen yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Data yang dipakai adalah Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Data dan informasi yang dijadikan sampel dalam penelitian Ini dapat diakses melalui beberapa situs di internet seperti emiten.kontan.co.id, yahoofinance.com dan idx.co.id. beberapa situs dari perusahaan itu sendiri. Dimana perusahaan manufaktur diambil dari sektor konsumsi. Pembagian populasi Dapat dari perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI adalah Sebagai berikut : a. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sebesar 155 perusahaan ; b. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 Sebesar 173 perusahaan ; c. Perusahaan manufaktur sektor Konsumsi baik Cyclical maupun Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sebanyak 173 perusahaan ; dan d. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sebanyak 173 perusahaan.

Perusahaan yang Memenuhi Kriteria adalah sebanyak 16 Perusahaan dengan sampel sebanyak 64 data. Berikut adalah tabel seleksi perusahaan manufaktur sektor konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dengan kriteria yang telah ditemukan :

Tabel 4.1. Tabel Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	Total
1.	Perusahaan Sektor Konsumsi Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	155	173	173	173	674
2.	Perusahaan yang IPO dalam 2018-2021	(11)	(29)	(29)	(30)	(98)
3.	Perusahaan yang delisting dalam 2018-2021	(3)	(5)	(5)	(9)	(22)
4.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba dalam 2018-2021	(125)	(123)	(123)	(118)	(490)
5.	Jumlah Sampel Keseluruhan	16	16	16	16	64

Berdasarkan data dan jumlah populasi yang tersedia pada kriteria diatas merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2018-2021 yaitu 16 perusahaan, sehingga jumlah sampel yang ada diatas sebanyak 4 periode adalah 64 sampel perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang tidak IPO tahun 2018 sebanyak 11 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 29 perusahaan, tahun 2020 sebanyak 29 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 29 perusahaan .

Perusahaan Sektor Konsumsi yang tidak memperoleh laba di tahun 2018 sebanyak 125 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 123 perusahaan, tahun 2020 sebanyak 123 perusahaan dan tahun 2021 sebanyak 118 Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen yang tidak memperoleh laba.

Perusahaan Sektor Konsumsi yang delisting dalam periode pengamatan tahun 2018 sebanyak 3 perusahaan, tahun 2019 perusahaan yang

melakukan delisting sebanyak 5 perusahaan, tahun 2020 perusahaan yang melakukan delisting sebanyak 5 perusahaan, dan 2021 Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen yang melakukan delisting sebanyak 9 perusahaan selama periode pengamatan.

Berikut adalah daftar nama perusahaan sektor konsumsi yang menjadi Sampel penelitian pada periode 2018-2021 :

Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Industri Sektor Konsumsi

Tgl	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Sektor
1.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Non-Cyclicals
2.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Non-Cyclicals
3.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Non-Cyclicals
4.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Non-Cyclicals
5.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Non-Cyclicals
6.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	Non-Cyclicals
7.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Non-Cyclicals
8.	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk	Non-Cyclicals
9.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	Non-Cyclicals
10.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Non-Cyclicals
11.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Non-Cyclicals
12.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Non-Cyclicals
13.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Non-Cyclicals
14.	STTP	PT Siantar Top Tbk	Non-Cyclicals
15.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Non-Cyclicals
16.	WIIM	PT Wisnilak Inti Makmur	Non-Cyclicals

Tgl	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Sektor
		Tbk	

Sumber : *idx.co.id*

B. Hasil Penelitian

B. Hasil Uji Deskriptif

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitability	64	.0005	.4867	.112356	.1171612
Liquidity	64	.6141	13.2673	3.302103	2.8835872
Ukuran Perusahaan	64	15.5304	30.6362	24.750627	5.2102790
Leverage	64	.1152	4.7155	.501786	.7516152
Transform_Lg10	64	-.56	4.76	1.4219	1.51709
Valid N (listwise)	64				

Sumber : *IBM SPSS 22*

Hasil pengujian Nilai Minimum yang ada dalam nilai perusahaan sebesar -0,56 itu ada didalam nilai perusahaan dari Siantar Top Tbk. Sedangkan, nilai perusahaan maksimum sebesar 4.76 adalah nilai perusahaan dari Unilever Tbk . Nilai Mean atau disebut juga nilai rata-rata sebesar 1.4219. Dan Nilai Standar deviasi sebesar 1.51709. Artinya nilai standar deviasi lebih dari nilai rata-rata (*Mean*) yang dimana Nilai perusahaan menghasilkan hasil yang kurang baik dalam penelitian tersebut.

Hasil dari pengujian dari profitabilitas dengan nilai perusahaan Menghasilkan Nilai Minimum yang ada dalam nilai perusahaan sebesar 0.0005 itu ada didalam nilai perusahaan dari Sekar Bumi Tbk. Sedangkan, nilai Perusahaan maksimum sebesar 0.4867 adalah nilai perusahaan dari Indonesia Tobacco Tbk. Nilai Mean atau disebut juga nilai rata-rata sebesar 0.112356. Dan Nilai Standar deviasi sebesar 0.1171612. Artinya nilai standar deviasi Lebih dari nilai rata-rata (*Mean*) yang dimana Nilai

perusahaan menghasilkan Hasil yang kurang baik dalam penelitian tersebut.

Hasil penelitian dari likuiditas terhadap Nilai perusahaan Menurut, Penelitian tersebut Nilai Minimum yang ada dalam nilai perusahaan sebesar 0.6141 itu ada didalam nilai perusahaan dari Unilever Indonesia Tbk.. Sedangkan, nilai perusahaan maksimum sebesar 13.2673 adalah nilai Perusahaan dari Campina Ice Cream Industry. Nilai Mean atau disebut juga Nilai rata-rata sebesar 3.302103. Dan Nilai Standar deviasi sebesar 2.5480633. Artinya nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata (Mean) yang dimana Nilai perusahaan menghasilkan hasil yang cukup baik dalam penelitian tersebut.

Hasil penelitian dari *leverage* terhadap Nilai perusahaan Menurut, Penelitian dari Nilai Minimum yang ada dalam nilai perusahaan sebesar 0.1152 itu ada didalam nilai perusahaan dari Campina Ice Cream Industry Tbk. Sedangkan, nilai perusahaan maksimum sebesar 4.7155 adalah nilai Perusahaan dari Diamond Food Indonesia Tbk . Nilai Mean atau disebut juga Nilai rata-rata sebesar 0.501786. Dan Nilai Standar deviasi sebesar 0.7516152. Artinya nilai standar deviasi lebih dari nilai rata-rata (Mean) yang dimana Nilai Perusahaan menghasilkan hasil yang kurang baik dalam penelitian tersebut

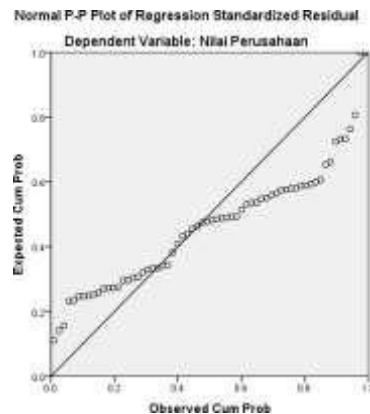
Hasil penelitian dari ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaa. Menurut, penelitian tersebut Nilai Minimum yang ada dalam nilai perusahaan Sebesar 15.5304 itu ada didalam nilai perusahaan dari Ultra Jaya Indonesia. Sedangkan, nilai perusahaan maksimum sebesar 30.6362 adalah nilai perusahaan dari Mayora Indah Tbk . Nilai Mean atau disebut juga nilai rata-rata sebesar 24.750627. Dan Nilai Standar deviasi sebesar 5.2102790. Artinya nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata (Mean) yang dimana Nilai perusahaan menghasilkan hasil yang cukup baik dalam penelitian tersebut.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengenal kondisi yang terjadi pada masing-masing data berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data digunakan metode analisis grafik yaitu dengan Normal P-P Plot. Pengujian ini dapat membandingkan hasil plotting dari data dengan garis diagonal yang ada. Jika hasil plotting membentuk dan mendekati garis diagonal maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, akan tetapi semakin jauh data plotting maka distribusi dikatakan tidak normal. Berikut hasil uji Normal P-P Plot dalam penelitian ini.

Gambar 4.4 Normal P-Plot tidak normal



Sumber : IBM SPSS Statistic Viewers 22

Tabel 4.5 Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79071756
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.086
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Dari data tersebut, terdapat titik yang tidak sesuai dengan garis diagonal yang dikatakan secara tidak normal. Untuk memastikannya, dapat dilakukan Komogrov Smirnov dan hasilnya dibawah 0,050 yang menyatakan data yang dipakai tidak normal. Alhasil data terlihat dapat dilakukan transformasi dengan cara menggunakan Transform hingga menambahkan montecarlo. Guna untuk menghasilkan data secara normalitas. Hal ini, sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Normalitas K-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.79071756
Most Extreme Differences	Absolute		.116
	Positive		.116
	Negative		-.086
Test Statistic			.116
Asymp. Sig. (2-tailed)			.032 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.333 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.320
		Upper Bound	.345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

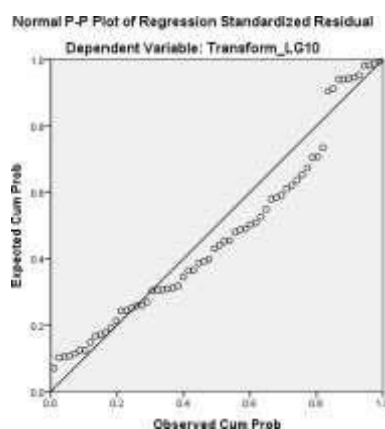
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Berdasarkan Tabel yang tertera diatas, hasil uji normalitas setelah ditransformasi pada tabel penelitian dapat menghasilkan data yang signifikan dan normal. Angka tersebut menunjukkan .333 dan artinya angka tersebut berdistribusi normal. Karena $0.333 > 0.050$ menunjukkan angka tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas. Termasuk gambar penelitian dibawah, sebagai berikut:

Gambar 4.7 Normal P-plot



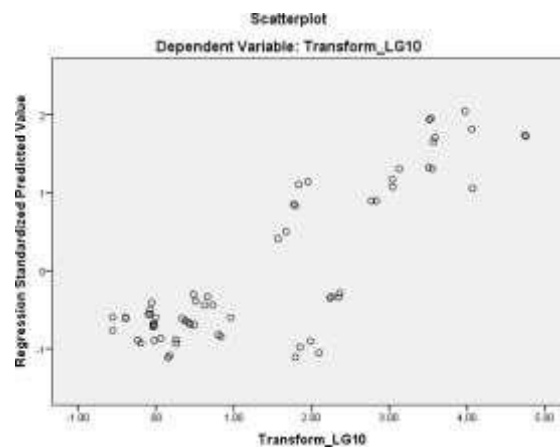
Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Dari hasil penelitian tersebut maka didapatkan bahwa pola titik – titik dari data memiliki pola mendekati garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data yang di dapatkan memiliki data yang normal dan ada yang terputus dibagian garis. Agar menghasilkan data yang tidak bias dan untuk mendukung bahwa data tersebut berdistribusi normal maka data diuji kembali dengan uji Kolmogrov-Smirnov.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi terjadi ketidaksesuaian dalam variasi dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. . Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian adalah sebagai berikut: 1. Jika titik – titik tersebut membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.; 2. Jika titik – titik ada pola yang jelas, dantitik. – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Gambar 4.8 : Uji Heterokredastisitas



Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Dari gambar tersebut adalah hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan ada pola yang jelas dan teratur sehingga terbentuk bergelombang, melebar hingga menyempit, yang dapat diartikan terjadi heterokredastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak untuk analisa berikutnya.

2. Uji Autokorelasi

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengenal apakah model regresi tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (saat ini) dengan adanya kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model tersebut yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau bebas dari autokorelasi. Penelitian tersebut ada yang menggunakan Durbin Watson dan ada yang tidak, pendekatan tersebut digunakan untuk meraba apakah data terbebas dari autokorelasi atau tidak.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.566	1.02202

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Profitability, Leverage , Liquidity

b. Dependent Variable: Transform_LG10

Gambar 4.9 Hasil Uji Autokolerasi tanpa Durbin-Watson

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Gambar 4.10 Hasil Uji Autokolerasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.710	.81708	.805

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

b. Dependent Variable: Transform_LG10

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Dari tabel diatas, kita dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson dan tidak. Dari tabel diatas, *Dublin-Watson* memiliki nilai sebesar 0.805, Sedangkan Penelitian berikutnya tidak adanya angka *Dublin-Watson*. Hal ini, nilai *Dublin-Watson* lebih besar dari 0. Yang artinya penelitian tersebut tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.

Bedanya dengan adanya *Dublin Watson*, kita belum bisa mengetahui apakah data yang tertera diatas ada atau tidaknya autokolerasi jika tidak menggunakan Autokolerasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian tersebut bertujuan untuk menguji adanya hubungan antar variabel dalam penelitian dan mengetahui pengaruhnya *Profitabilitas, likuiditas, leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.424	.604		12.281	.000
	Profitability	2.277	.894	.176	2.548	.013
	Liquidity	.032	.036	.062	.903	.370
	Leverage	-.386	.148	-.191	-2.613	.011
	Ukuran Perusahaan	-.249	.021	-.856	-11.631	.000

a. Dependent Variable: Transform_LG10

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Berdasarkan Tabel penelitian diatas, maka fungsi persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 7.424 + 2.277 (\text{ROA}) + 0.032 (\text{CR}) + (-0.162) (\text{ln}) + (-0.114) (\text{DR}) + \varepsilon$$

Dimana dari hasil persamaan regresi linear berganda didapatkan sebagai berikut : 1. Nilai konstanta sebesar 7.424, artinya nilai konstanta memiliki nilai yang positif. Yang artinya jika Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan dianggap bernilai konstan, maka variabel harga saham akan sebesar 7.424. ; 2. Nilai koefisien regresi Profitabilitas adalah sebesar 2.277. Hal ini menyatakan bahwa jika nilai Profitabilitas naik 1% maka harga saham akan

mengalami penurunan sebesar Rp. 2.277,- ; 3. Nilai koefisien regresi Likuiditas adalah sebesar 0.032. Hal ini menyatakan bahwa jika nilai likuiditas turun sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp.0,032,- ; 4. Nilai koefisien regresi *leverage* adalah sebesar -0,386. Hal ini menyatakan bahwa jika nilai leverage turun 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp. -0,386,- ; 5. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar -0,249. Hal ini menyatakan bahwa jika nilai leverage turun 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp. -0,249,-

C. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : 1. Jika signifikansi < 0,05 maka H_a diterima ; 2. Jika signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak

Tabel 4.12 Uji Regresi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.609	4	26.402	39.547	.000 ^b
	Residual	39.390	59	.668		
	Total	144.999	63			

a. Dependent Variable: Transform_LG10

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewers 22*

Berdasarkan tabel penelitian dapat dijelaskan bahwa pengujian secara bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen menimbulkan pengaruh yang signifikan dengan huruf F sebesar 39.547 dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage

dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

Maka dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan antara Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Uji Regresi Parsial (Uji T)

Tabel 4.13
Hasil Regresi Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.424	.604		12.281	.000
	Profitability	2.277	.894	.176	2.548	.013
	Liquidity	.032	.036	.062	.903	.370
	Leverage	-.386	.148	-.191	-2.613	.011
	Ukuran Perusahaan	-.249	.021	-.856	-11.631	.000

a. Dependent Variable: Transform_LG10

Sumber : IBM SPSS Statistic Viewer 22

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut : a. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas memiliki nilai Sig, lebih besar dari 0,05 ($0,013 > 0,05$) dengan nilai beta menunjukkan nilai positif. Dengan demikian variabel Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor konsumsi, maka H2 **diterima**. ; b. Hasil uji t pada variabel likuiditas memiliki nilai Sig, lebih besar dari 0,05 ($0,370 > 0,05$) dan nilai beta menunjukkan nilai positif. Dengan demikian variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor konsumsi, maka H3 **diterima**. ; c. Hasil uji t pada variabel

Leverage memiliki nilai Sig, lebih besar dari 0,05 ($0,011 > 0,05$) dan nilai beta menunjukkan nilai negatif. Dengan demikian variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H4 **diterima**, dan d. Hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai Sig, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai beta menunjukkan nilai negatif. Dengan demikian variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor konsumsi, maka H5 **ditolak**.

2. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R2)

Tabel 4.14 : Tabel Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.710	.81708	.805

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

b. Dependent Variable: Transform_LG10

Sumber : *IBM SPSS Statistic Viewer 22*

tujuan dari uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*) untuk memantau seberapa besar kekuatan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Umumnya nilai koefisien determinasi berkisar antar nol dan satu. Semakin nilai dari *adjusted R2* mendekati nol, maka menjadi indikasi bahwa batasannya kekuatan dari variabel bebas (variabel independen) dalam menerangkan variabel terikat (variabel dependen). Sebaliknya semakin nilai dari *adjusted R2* mendekati satu, maka kemampuan dari variabel bebas (variabel independen) akan melakukan penjelasan yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat (variabel dependen) tergolong besar.

Menurut hasil yang telah diuji sebelumnya, dapat dilihat nilai *Adjusted R2* sebesar 0.710. dapat, pengujian tersebut memiliki arti bahwa variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 71% sedangkan sisanya sebesar

28,4% dapat dijelaskan oleh variabel yang ada diluar variabel dalam penelitian tersebut.

3. Pembahasan

Tabel 4.15
Tabel Pembahasan

Hipotesis	Koefisien	Uji T	Signifikan	Hasil Hipotesis
H1 Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	2.277	2.548	0.013	Terima
H2 Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	0.032	0.62	0.370	Tolak
H4 Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	-0.249	-11.631	0.000	Terima

Hipotesis	Koefisien	Uji T	Signifikan	Hasil Hipotesis
H3 Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	-0.386	-2.613	0.011	Terima

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diberikan secara garis nilai koefisien regresi sebesar 2.277 dengan profitabilitas sebesar 0.013 yang lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0.05 maka H1 diterima.

Pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini para calon investor sangat memperhatikan profitabilitas perusahaan. Sehingga naik dan turunnya profitabilitas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.. Sehingga naik dan turunnya perusahaan menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan (Putra dan Lestari, 2006) dan adanya prospek baik dari investor yang tertarik pada perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik, sehingga adanya peningkatan saham. Dan menyebabkan nilai perusahaan tersebut meningkat.

Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai koefisien regresi sebesar 0.032 dengan probabilitas sebesar 0.370 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang semakin tinggi pengaruhnya nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat membuat perusahaan lebih mengalokasikan dananya untuk pelunasan

kewajiban jangka pendek, sehingga deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham akan naik, hal ini dapat direspon positif oleh para investor.

Kondisi ini dapat membuat para investor semakin tertarik untuk melakukan investasi dalam persepsi, dengan begitu perusahaan tersebut mempunyai dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan atau kewajiban yang ada di perusahaan. Dan di sisi lain, Likuiditas bisa saja negatif karena harga yang di dapat perusahaan terlalu tinggi sehingga kurang layak dan menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu untuk mengatasi dalam mengelola manajemen kas yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai koefisien regresi sebesar - 0.249 dengan probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H3 ditolak. Dalam penelitian ini menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka tidak akan berpengaruh terhadap tingginya Nilai Perusahaan ataupun sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Prastuti dan Sudiartha (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai koefisien regresi sebesar - 0.386 dengan probabilitas sebesar 0.011 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H3 ditolak. Dalam penelitian ini menunjukkan jika perusahaan memiliki total asset yang besar akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena para investor menghitung risikonya dalam investasi di perusahaan yang mempunyai rasio leveragenya yang naik. Karena semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin beresiko juga dengan investasi (Weston dan Copeland, 2010). Penggunaan hutang hati-hati dengan pihak manajemen, karena semakin tinggi hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh Karena itu, pengujian hipotesis menurut Prasetyorini (2013), Analisa (2011), Fitriani (2010), Yuyetta (2009), dan Mahendra (2011) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil Perbandingan Gilbert dengan Sebelumnya

Tabel 4.15

Tabel Perbandingan Penelitian

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Profitabilitas	Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (2.548 & 0.013 > 0.05)	<p>Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) (2.6908 & 0.0078 < 0,05) menyimpulkan Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, Anny Widiasmara (2018) (0,629 & 0,001 < 0,05) menyimpulkan Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Eka Dila Maulidiana (0,334 & 0,006 < 0,05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.;</p> <p>Michelle Vanessa & Maria Stefani Osesoga (2021) (15,378 & 0,040 < 0,05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh</p>	<p>Tidak Konsisten</p> <p>Konsisten</p> <p>Konsisten</p> <p>Konsisten</p>

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		<p>Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan.</p> <p>Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (43,084 & 0,000 < 0,005) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan. Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (-0.345020 & 0.0052 > 0.005) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.</p> <p>Valentina Sinta Dewi (2020) (27.170 & 0.000 < 0.05) menyimpulkan Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan</p>	<p>Tidak Konsisten</p> <p>Tidak Konsisten</p> <p>Konsisten</p>

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Likuiditas	Pengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (2.548 & 0.013 > 0.05)	<p>Valentina Sinta Dewi (2020) (-0.318 & 0.000 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan signifikan.</p> <p>Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (-0,299 & 0,073 > 0.05) Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.;</p> <p>Michelle Vanessa & Maria Stefani Osesoga (2021) (1,900 & 0.030 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan ; Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) (-2.8733 & 0.0045 < 0.05) menyimpulkan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan</p>	<p>Tidak Konsisten</p> <p>Tidak Konsisten</p> <p>Tidak Konsisten</p> <p>Konsisten</p>

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	Pengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan (-0.249 & 0.000 < 0.005)	<p>Sholikha Nur Rohmah, Endang Masitoh dan Yuli Chomsatu (2021) (-3.142 & 0.003 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan.</p> <p>Viona Riki Ika Paradila, Anggita Langgeng Wijaya, Anny Widiasmara (2018) (-0,013 & 0,246 > 0,05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.</p> <p>Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (5.115481 & 0,000 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Konsisten</p> <p>Tidak Konsisten</p> <p>Konsisten</p> <p>Konsisten</p>

Variabel	Hasil Penelitian Gilbert	Penelitian Sebelumnya	Kesimpulan
		dan Signifikan. Valentina Shinta Dewi (2020) (0.308 & 0.11 < 0.05) menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan.	
Leverage	Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak Signifikan (-0.386 & 0.011 > 0,05)	Febby Nuraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak,CA. (2018) (-124.5213 & 0.0002 < 0.05) menyimpulkan Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Signifikan. Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) (-0.299 & 0.073 > 0.05) menyimpulkan Negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.	Tidak Konsisten Konsisten

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan semua analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam beberapa bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan menguji data sekunder secara realitas pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini masih ada 16 perusahaan dalam sampel penelitian 64 sampel pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi baik cyclicals maupun Non-Cyclicals yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2018-2021. Data tersebut dijadikan sampel penelitian ini diolah dalam memakai *IBM SPSS Statistic 22*.

Menurut hasil uji yang dapat diambil dalam kesimpulan sebuah penelitian ini, yaitu : a. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama yang telah diajukan dalam penelitian tersebut bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang ada pada Pembahasan bab iv, menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 2.277 artinya mengarahkan arah yang positif dan profitabilitas sebesar nilai signifikan sebesar 0.013 berarti lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ dapat dijelaskan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan artinya pernyataan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin rendah dapat mempengaruhi nilai perusahaan ; b. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang ada pada Pembahasan bab sebelumnya bahwa nilai koefisien sebanyak 0.032 berarti membuat arah ke positif dan nilai signifikan sebanyak 0.370 yg berarti lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha =$

0.05 sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pernyataan hipotesis kedua dapat diajukan dalam penelitian tersebut ditolak ; c. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang ada pada Pembahasan bab sebelumnya bahwa nilai koefisien sebanyak -0.032 berarti membuat arah ke negatif dan nilai signifikan sebanyak 0.000 yg berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pernyataan hipotesis kedua dapat diajukan dalam penelitian tersebut diterima. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa perusahaan mempunyai asset yang besar dan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan ; d. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang ada pada Pembahasan bab sebelumnya bahwa nilai koefisien sebanyak -0.386 berarti membuat arah ke positif dan nilai signifikan sebanyak 0.011 berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pernyataan hipotesis kedua dapat diajukan dalam penelitian tersebut diterima. Hal ini mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang besar dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

A. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu: a. Penelitian ini terbatas hanya pada tiga variabel independen yang terdiri dari *Profitabilitas*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*, b. Penelitian ini difokuskan hanya pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi baik *Cyclicals* maupun *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, c. Periode penelitian yang digunakan selama empat tahun yang dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021, d. Keterbatasan laporan keuangan, dan e. Waktu yang terhambat.

Dengan demikian keterbatasan yang masih ada pada penelitian ini, dibutuhkan bisa dijadikan rekomendasi buat penelitian berikutnya supaya memperbaiki penelitian yang dilakukan & memperoleh output penelitian yg lebih baik & komprehensif sebagai akibatnya bisa memberikan kontribusi bagim rakyat luas.

2. Saran

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu bermanfaat bagi semua pihak. Beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk penelitian berikutnya, yaitu: a. Bagi investor dan kreditor untuk memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang dapat mensugesti perusahaan dan memperkirakan tinggi rendahnya nilai perusahaan agar dapat memilih tempat investasi secara hati-hati, b. Menambahkan variabel pada penelitian selanjutnya yang lebih banyak, tidak hanya pada variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Leverage* dengan menempatkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, c. Penambahan atau perluasan sektor dalam penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil yang lebih mewakili keseluruhan keadaan pada pasar, dan d. Periode penelitian selanjutnya perlu diperbanyak untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyanti, Vivi. 2019. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderas”. Universitas Trisakti, Jakarta.

Vanessa, Michelle. 2021. “Analisa Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi”. Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta.

Dewi, Kadek Yuliana. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI”. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana, Bali.

Suryana, Febby Nuraudita. 2018. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Universitas Telkom, Jakarta.

Adhariani, Desi & Nick Sciulli. 2020. “*The future of integrated reporting in an emerging market: an analysis of the disclosure conformity level*”. Universitas Indonesia & Victoria University, Jakarta & Melbourne.

Arifin, E. Zainal. 2017. “Metode Penulisan Ilmiah (Buku Panduan Penulisan Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi)”. Pustaka Mandiri, Tangerang.

Ratih, I Gusti Agung Ajeng Nawang dan Made Reina Candradewi. 2020. “*The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company*”. Universitas Udayana, Bali.

Rahmat, Mamat & Bagja Waluyo. 2008. “Aplikasi Praktis SPSS For Windows Dalam Statistika”. Universitas Pendidikan Indonesia.

Purbawangsa, Ida Bagus Anom dkk. 2019. “*Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016)*”. Universitas Brawijaya, Malang.

Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2017. “Metode Penelitian untuk Bisnis- Pendekatan Pengembangan-Keahlian”. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Pamungkas, Ari Satria & Rita Amelinda. 2018. “Modul Pokok Laboratorium Manajemen Keuangan”. Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Yuniarwati, Linda Santioso dkk. 2019. “Pengantar Akuntansi 2”. Mitra Wacana Media, Jakarta. A

Walia, Johandy Ronny. 2021. “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (RO)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018”. Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Stevanio, Lamberto. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016- 2018”. Universitas Tarumanagara, Jakarta

Hanif, Faisal Rahman. 2020. “Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Free Cash Flow* dan *Liquidity* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI Periode 2016-2018”. Universitas Tarumanagara, Jakarta

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi>

www.youtube.com

www.idx.co.id

<https://emiten.kontan.co.id>

www.google scholar.com

<https://emerald.com>

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di BEI pada periode 2018-2021.

Tgl	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Sektor
1.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Non-Cyclicals
2.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Non-Cyclicals
3.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Non-Cyclicals
4.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Non-Cyclicals
5.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Non-Cyclicals
6.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	Non-Cyclicals
7.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Non-Cyclicals
8.	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk	Non-Cyclicals
9.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	Non-Cyclicals
10.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Non-Cyclicals
11.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Non-Cyclicals
12.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Non-Cyclicals
13.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Non-Cyclicals
14.	STTP	PT Siantar Top Tbk	Non-Cyclicals
15.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Non-Cyclicals
16.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	Non-Cyclicals

Lampiran 2. Daftar Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2018-2021

2018	CAMP	0.0617	10.8390	0.1183	27.6353	223.32387	2.35
2019	CAMP	0.0726	12.6337	0.1155	27.6870	230.26805	2.36
2020	CAMP	0.0405	13.2673	0.1152	27.7143	180.51923	2.26
2021	CAMP	0.0709	10.8739	0.1265	27.7685	171.45511	2.23
2018	CEKA	0.0793	5.1140	0.1645	27.7871	0.8385	-0.08
2019	CEKA	0.1547	4.7997	0.1879	27.9625	0.8783	-0.06
2020	CEKA	0.0736	5.7544	0.1953	28.0800	0.8424	-0.07
2021	CEKA	0.0819	4.5932	0.1584	28.0893	0.8003	-0.1
2018	DMND	0.0755	2.2717	2.2717	15.2538	0.0000	
2019	DMND	0.0659	1.7688	1.7688	15.5330	0.0000	
2020	DMND	0.0291	4.3578	4.3578	15.5526	46.7765	1.67
2021	DMND	0.0361	4.7155	4.7155	15.5808	36.9662	1.57
2018	DLTA	0.2284	7.2094	0.1590	21.1154	68.5835	3.54
2019	DLTA	0.2294	7.9949	0.1518	21.0491	89.7272	3.65
2020	DLTA	0.0616	7.4985	0.1678	20.9267	58.6894	3.47
2021	DLTA	0.1111	4.5081	0.2455	20.9654	61.8055	3.49
2018	GOOD	0.0843	1.1825	0.4090	29.0691	97.2095	1.99
2019	GOOD	0.0633	1.5338	0.4648	29.2289	71.2357	1.85
2020	GOOD	0.0367	1.7665	0.5567	29.5288	62.1420	1.79
2021	GOOD	0.0728	1.4754	0.5521	29.5430	124.6708	2.1
2018	GGRM	0.1128	2.0581	0.3468	18.0510	3564.8894	3.55
2019	GGRM	0.1384	2.0619	0.3524	18.1805	3192.1511	3.5
2020	GGRM	0.0978	2.9123	0.2516	18.1747	1347.6790	3.13
2021	GGRM	0.0497	2.0853	0.3067	18.2374	1093.5240	3.04
2018	INDF	0.0438	1.0663	0.4829	18.3854	11731.9084	4.07
2019	INDF	0.0427	1.2744	0.4366	18.3819	1096.3749	3.04
2020	INDF	0.0111	1.3732	0.5148	18.9102	585.3363	2.77
2021	INDF	0.0155	1.4391	0.5170	18.9488	677.8600	2.83
2018	ITIC	0.5328	0.2656	0.4208	26.5973	0.0000	
2019	ITIC	0.0190	0.6393	0.4057	26.8276	9.1898	0.96
2020	ITIC	0.0271	0.9027	0.4460	26.9480	2.1852	0.34
2021	ITIC	0.0321	0.9074	0.4147	26.9493	0.9913	0
2018	KEJU	0.1258	2.2995	0.3014	27.0083	0.0000	
2019	KEJU	0.1471	2.4787	0.3461	27.2250	3.2362	
2020	KEJU	0.1793	2.5362	0.3466	27.2377	4.6099	
2021	KEJU	0.1885	2.8154	0.2369	27.3667	3.0342	
2018	MYOR	0.2718	2.6553	0.5144	30.4985	6.8574	0.84
2019	MYOR	0.2759	2.9285	0.4813	30.4875	6.3669	0.8
2020	MYOR	0.4867	3.6947	0.4301	30.6156	5.3757	0.73
2021	MYOR	0.4755	4.1133	0.3941	30.6362	4.2215	0.63

2018	SKBM	0.0096	1.3517	0.4126	28.2028	1.1528	0.06
2019	SKBM	0.0005	1.2728	0.4310	28.2301	0.9516	-0.02
2020	SKBM	0.0031	1.3606	0.4561	28.2012	0.5813	-0.24
2021	SKBM	0.0005	1.3008	0.4975	28.2807	0.6364	-0.2
2018	UNVR	0.4666	0.7384	0.6630	16.7871	9382.9259	3.97
2019	UNVR	0.3580	0.6529	0.7442	16.8432	11465.3063	4.06
2020	UNVR	0.3475	0.6609	0.9463	16.8376	54987.0747	4.74
2021	UNVR	0.3020	0.6141	0.7734	16.7635	57270.7003	4.76
2018	SKLT	0.0428	1.2244	0.5460	27.3397	2.7488	0.44
2019	SKLT	0.0568	1.2901	0.5190	27.3964	2.6313	0.42
2020	SKLT	0.0549	1.5367	0.4741	27.3747	2.3907	0.38
2021	SKLT	0.0229	1.6469	0.4630	27.3976	3.1138	0.49
2018	MRAT	0.0302	1.1496	0.7285	16.9141	62.2430	1.79
2019	MRAT	0.0475	1.1227	0.7134	16.9928	53.0795	1.72
2020	MRAT	0.0254	0.8847	0.5901	17.0725	43.5021	1.64
2021	MRAT	0.0426	0.8395	0.6083	17.1018	32.9303	1.52
2018	WIIM	0.0249	5.9185	0.1994	27.8586	0.2778	-0.56
2019	WIIM	0.0210	6.0239	0.2050	27.8930	0.4056	-0.39
2020	WIIM	0.0271	3.6633	0.2655	28.1100	0.9208	-0.04
2021	WIIM	0.0371	3.6753	0.2688	28.1629	0.9414	-0.03
2018	STTP	0.0969	1.8485	0.3743	28.5985	0.2778	-0.56
2019	STTP	0.1675	2.8530	0.2546	28.6894	0.4056	-0.39
2020	STTP	0.1390	2.4050	0.2249	28.8691	0.9208	-0.04
2021	STTP	0.1168	4.0206	0.1616	28.9418	0.9414	-0.03

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitability	64	.0005	.4867	.112356	.1171612
Liquidity	64	.6141	13.2673	3.302103	2.8835872
Ukuran Perusahaan	64	15.5304	30.6362	24.750627	5.2102790
Leverage	64	.1152	4.7155	.501786	.7516152
Transform_Lg10	64	-.56	4.76	1.4219	1.51709
Valid N (listwise)	64				

Lampiran 4. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79071756
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.086
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5. Autokolerasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.710	.81708	.805

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

b. Dependent Variable: Transform_LG10

Lampiran 6. Autokolerasi tanpa Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.566	1.02202

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Profitability, Leverage , Liquidity

b. Dependent Variable: Transform_LG10

Lampiran 7. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.424	.604		12.281	.000
	Profitability	2.277	.894	.176	2.548	.013
	Liquidity	.032	.036	.062	.903	.370
	Leverage	-.386	.148	-.191	-2.613	.011
	Ukuran Perusahaan	-.249	.021	-.856	-11.631	.000

a. Dependent Variable: Transform_LG10

Lampiran 8. Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.609	4	26.402	39.547	.000 ^b
	Residual	39.390	59	.668		
	Total	144.999	63			

a. Dependent Variable: Transform_LG10

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

Lampiran 9. Uji t

		Coefficients ^a		Standardized	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.424	.604		12.281	.000
	Profitability	2.277	.894	.176	2.548	.013
	Liquidity	.032	.036	.062	.903	.370
	Leverage	-.386	.148	-.191	-2.613	.011
	Ukuran Perusahaan	-.249	.021	-.856	-11.631	.000

a. Dependent Variable: Transform_LG10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama Lengkap : Gilbert Austin Barita
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 8 September 1997
Alamat : Jl. Gianyar Raya No. 26 RT 002/RW 020
Jenis Kelamin : Pria Agama
: Kristen Kewarganegaraan :
Indonesia Telepon
[REDACTED]
E-mail : gilbert.125160432@stu.untar.ac.id

Jenjang Pendidikan

2016 – sekarang : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara
2013 – 2016 : SMA Strada Santo Thomas Aquino
2011 – 2013 : SMP Strada Slamet Riyadi
2004 – 2011 : SD Mutiara Kasih

Yang bersangkutan,



(**Gilbert Austin Barita**)

Turnitin Originality Report

Processed on: 15-Jul-2022 06:17 WIB
ID: 1870625416
Word Count: 12299
Submitted: 1


Lerbin R. Aritonang R.
MANAJER LITBANG FEB UNTAR

Similarity Index	Similarity by Source
21%	Internet Sources: 18% Publications: 1% Student Papers: N/A

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM SEKTOR KONSUMSI PADA

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (DALAM STUDI EMPI By Sa

Gilbert Austin Barita

2% match (Internet from 03-Dec-2021)

<http://repository.untar.ac.id/31329/1/3.%20HANDRY%20125150315>

[%20%20Judul-Abstrak.pdf](#)

2% match (Internet from 19-Dec-2020) <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1545326&title=PENGARUH+PROFITABILITAS+LIKUIDITAS+DAN+KEBIJAKAN+DIVIDEN+TERHADAP+NILAI+PERUSAHAAN+SEKTOR+INDUSTRI+BARANG+KONSUMSI+DI+val=989>

2% match (Internet from 11-Feb-2022) <https://123dok.com/document/qmjxnl5-pengaruh-profitabilitas-likuiditas-ukuran-perusahaan-nilai-perusahaan.html>

2% match (publications)

Maria Stefani Osesoga, Michelle Vanessa. "Analisa Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2021

1% match (Internet from 28-Oct-2021)

http://repository.untar.ac.id/13418/1/buktipenelitian_10195030_5A140832.pdf

1% match (Internet from 15-Mar-2022)

<http://repository.untar.ac.id/33756/1/Ronaldo%20Oentoro%20K.%20125150243.docx>

1% match (Internet from 10-Sep-2021)

<https://123dok.com/document/qvxjrrgy-pengaruh-kebijakan-dividen-likuiditas-profitabilitas-perusahaan-terhadap-perusahaan.html>

1% match ()

Darajat, Zakiah. "PENGARUH ROA, EPS, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)", 2018

1% match (Internet from 07-Jul-2018)

<https://media.neliti.com/media/publications/33407-ID-pengaruh-rasio-likuiditas-leverage-dan-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan.pdf>

1% match (Internet from 19-Mar-2019)

<http://repository.unpas.ac.id/41545/6/BAB%20III%20C%20Fix.pdf>

1% match (Internet from 06-Feb-2022)

<http://repo.usni.ac.id/542/2/skripsi%20Annisa%20Ardhiani%20bab%201.pdf>

1% match (Internet from 17-Sep-2021)

<https://core.ac.uk/download/pdf/228575323.pdf>

1% match (Internet from 26-Jan-2022)

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/16381/1/TEISIS%20LASMINAR%20SIHOMBING%201920050026.pdf>

1% match (publications)

Fachrurahman Triatmaja, Muhammad Faisal, Husnah Husnah. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2015

1% match (Internet from 22-Jan-2022)

<https://etd.umy.ac.id/id/eprint/4095/4/Bab%201.pdf>

1% match (Internet from 20-Sep-2018)

<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFEB/article/download/390/369>

1% match (Internet from 02-Jul-2018)

<http://foreks-isei.org/wp-content/uploads/2017/09/BUKU-PROSIDING-ISEI.pdf>

1% match (Internet from 04-Jan-2022)

<https://eprints.untirta.ac.id/2909/1/PENGARUH%20PROFITABILITAS%20TERHADAP%20NILAI%20PERUSAHAAN%20DENGAN%20CASH%20DIVIDEN%20SEBAGAI%20VARIABEL%20INTERVENING.p>

1% match (Internet from 31-Oct-2016)

<https://es.scribd.com/doc/123146037/Pengaruh-Ukuran-Perusahaan-Leverage-Price-Earning-Ratio-dan-Profitabilitas-terhadap-Nilai-Perusahaan>

1% match (Internet from 05-Jul-2022)

<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunblsnis/article/download/3618/108068>

1% match ()

JAYAGIRI, DYAH SARASWATI, Fitri, Laela Wijayati, S.E., M.Si. "PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)", 2018

SKRIPSI PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM SEKTOR KONSUMSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (DALAM STUDI EMPIRIS 2018-2021) DIAJUKAN OLEH: NAMA : GILBERT AUSTIN BARITA NPM : 125160432 UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA 2022 BAB I PENDAHULUAN 1. Latar Belakang Pasar modal adalah pasar yang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Adanya Pasar Modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Gilbert Austin Barita
N P M (Nomor Pokok Mhs) : 125160432
Program Studi : S1 Jurusan Akuntansi
A l a m a t : Jl. Gianyar Raya No.26 RT 002 RW 020
Tangerang _____
Telp : [REDACTED]
HP : [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya

1. Melakukan plagiat / menyontek
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya
3. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan S1 Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya)

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan di skors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal diatas terbukti setelah lulus ujian skripsi / komprehensif, saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 17 Januari 2023



Gilbert Austin Barita
nama lengkap mahasiswa

CATATAN:

1. Di foto copy 4x untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Asli dikembalikan ke Jurusan Akuntansi.
3. Harap dilampirkan pada setiap Soft Cover maupun Hard Cover Skripsi.